

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Representasi feminisme liberal dapat dilihat menggunakan teori kode televisi dari John Fiske. Pada level pertama yaitu realitas, representasi feminisme kurang terlihat dengan jelas, lalu pada level representasi, feminisme liberal mulai terlihat dari dialog yang diucapkan pemain. Pada level ideologi, peneliti menggabungkan hasil deskripsi pada level realitas dan representasi pada semua scene yang telah dipilih untuk diinterpretasikan menjadi level ketiga yaitu level ideologi. Pada level ketiga, film *Hanum & Rangga: Faith & The City* menampilkan kebebasan perempuan dalam memilih aspek dalam kehidupannya, bebas mengutarakan pendapat dan mengejar mimpinya setara dengan laki-laki. Feminisme liberal ini ditampilkan dalam bentuk visual maupun dialog, masing-masing level sangat berkaitan dan susah untuk dipisahkan. Kebebasan Hanum untuk berkarir dan berkarya di lingkungan media luar negeri sebagai perempuan yang mempunyai identitas minoritas dan peran ganda merupakan hal yang patut untuk diapresiasi. Hal ini sudah sejalan dengan tujuan dari konsep feminisme liberal. Pada akhir cerita, Hanum memilih untuk mengikuti suaminya dan meninggalkan karirnya. Hal ini bukan menjadi penghambat Hanum sebagai perempuan untuk berkembang, karena tujuan Hanum sudah berubah menjadi ingin menghabiskan sisa waktunya bersama suaminya. Hal ini diputuskan tanpa paksaan dan menggambarkan feminisme liberal bukan berarti jauh dari ranah domestik. Perempuan berhak memilih jika dirinya ingin terjun ke publik, domestik atau keduanya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi peneliti lain untuk membedah feminisme liberal yang ada di film dalam negeri atau luar negeri. Tema feminisme masih dan akan selalu diperbincangkan

setiap saat. Konsep dan teori feminisme liberal atau aliran lainnya juga akan selalu berkembang seiring waktu dan keadaan masyarakat.

- b. Film *Hanum & Rangga: Faith & The City* mengandung banyak tema yang bisa diangkat menjadi penelitian. Selain dari sisi feminisme, film ini banyak mengambil fenomena sosial lainnya.

5.2.2 Saran Praktis

Saran kepada masyarakat, pengangkatan isu feminisme dalam film *Hanum & Rangga: Faith & The City* dengan mengangkat topik kebebasan perempuan sebagai individu untuk memilih jalan hidupnya di masyarakat patriarki, memberikan pelajaran mengenai feminisme yang erat dengan kebudayaan dan kepercayaan kepada golongan mayoritas di masyarakat agar bisa lebih terbuka terhadap isu tersebut.